

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap pengambilan risiko yang dilakukan oleh pihak eksekutif. Jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang menjelaskan apakah satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini juga menguji apakah variabel pemoderasi yang dimasukkan dapat mempengaruhi hubungan antara kompensasi dengan pengambilan risiko eksekutif.

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2016. Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Tujuan dilakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini, kriteria yang dibutuhkan adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan auditan tahun 2016.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data berikut ini:

1. Data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016
2. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang di publikasi di website masing-masing perusahaan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengambilan risiko¹, yaitu pengambilan risiko yang dihadapi terkait kebijakan tertentu dalam perusahaan perbankan. Kredit yang diberikan perusahaan termasuk dalam jenis risiko kredit dalam perusahaan perbankan. Risiko kredit ini merupakan perkara besar bagi dunia perbankan (Avyani, 2017). Oleh karena itu, risiko kredit perlu mendapat perhatian khusus dan serius, karena setiap rupiah yang tidak tertagih menjadi macet, yang kemudian akan menimbulkan dampak negatif pada kondisi perbankan.

Pada penelitian ini, pengambilan risiko diukur dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\frac{\textit{Kredit yang diberikan}}{\textit{Total Aset}}$$

¹ Pengambilan risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengambilan risiko yang berlebihan yang dilakukan oleh pihak eksekutif.

Yang mana semakin besar nilai dari pembagian tersebut maka semakin besar pula pengambilan risiko yang dilakukan oleh pihak eksekutif.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi eksekutif. Kompensasi yang dimaksud adalah seluruh kompensasi dalam bentuk bonus dan gaji tetap yang diberikan oleh perusahaan kepada komisaris dan direksi, bukan kompensasi dalam bentuk ekuitas. Hal ini dikarenakan masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan kompensasi bentuk ekuitas di laporan keuangan mereka. Variabel kompensasi eksekutif dalam penelitian ini diukur mengikuti Armstrong *et al.*(2012), yaitu:

$$\mathbf{KompTot = Total\ Kompensasi\ Eksekutif}^2$$

3. Variabel Pemoderasi

a. Corporate Governance

Variabel pemoderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel pemoderasi, yang pertama yaitu *corporate governance* dan yang

² Dalam penelitian ini diasumsikan kompensasi bahwa perubahan (naik dan turunnya) kompensasi adalah perubahan di luar gaji tetap yang diterima oleh komisaris dan direksi.

kedua adalah *charter value*. *Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur dengan indikator pedoman pelaksanaan *corporate governance* yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (lampiran 2). Indikator ini adalah indikator yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan *corporate governance*.

b. Charter Value

Anderson & Fraser (2000) menyebutkan *charter value* adalah identik dengan kesehatan bank atau prospek laba bank sebagai konsekuensi kemampuan bank mempertahankan pangsa pasar, reputasi, skala ekonomi, keunggulan informasi dan efisiensinya.

Dalam perbankan istilah *charter value* sama halnya dengan nilai perusahaan yang sering digunakan dalam industri *non* perbankan (Fitri, 2014). Perbankan merupakan industri yang *go public* maka dari itu, untuk menggambarkan nilai *charter value* suatu bank yaitu dengan membandingkan nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas suatu perusahaan. Semakin besar nilainya maka *charter value* perusahaan tersebut semakin baik.

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan besar dapat memiliki masalah keagenan yang lebih besar karena lebih sulit untuk dimonitor. Umumnya ukuran perusahaan diproksi dengan menggunakan logaritma natural dari total aset (Log TA), ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural. Konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset terdistribusi normal.

Ukuran Perusahaan (*Size*) = *In of Total Assets*

D. Teknik Pengujian Data

Untuk pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pada alat analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu regresi linier berganda (*multiple regression*) maka harus memenuhi syarat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji Normalitas ini merupakan suatu pengujian untuk menentukan data yang telah dikumpulkan tersebut memiliki residual data normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat digunakan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai $\text{sig (2-tailed)} > \text{nilai alpha (0,05)}$ (Gujarati, 2005).
- b. Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan yaitu uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan $dU < dW < 4 - dU$.
- c. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah melihat tolerance value dan varian inflation factor (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai tolerance value $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .
- d. Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang terkait itu mempunyai varian homogen atau heterogen. Metode yang digunakan yaitu metode *Glejser* dengan $\text{sig} > 0,05$. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Jika variabel independen

signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 2005).

Pengujian hipotesis 1, 2, 3 dan 4 dilakukan dengan alat bantu IBM SPSS Statistic versi 19.0 dengan model statistis sebagai berikut:

$$\text{Risk_T} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{KOMP}_{it} + \alpha_2 \text{CG}_{it} + \alpha_3 \text{CV} + \alpha_4 \text{KOMP} * \text{CG}_{it} + \alpha_5 \text{KOMP} * \text{CV}_{it} + \alpha_6 \text{KOMP} * \text{CV} * \text{CG}_{it} + \alpha_7 \text{X}_{it} + \hat{\epsilon}_{it}$$

Keterangan:

Komp = Kompensasi yang diberikan kepada pihak manajemen yaitu logaritma natural total kompensasi dalam bentuk bonus dan gaji tetap (LnKompTot)

Risk_T = Pengambilan risiko diukur dengan rumus kredit yang diberikan dibagi total aset

CG = *Corporate governance* diukur dengan indikator yang disusun oleh KNKG (lampiran 2)

Charter value = *Charter value* yaitu perbandingan antara nilai pasar ekuitas dibagi nilai buku ekuitas

α = Koefisien regresi

$\hat{\mathbf{e}}$ = Variabel pengganggu

\mathbf{X} = Variabel kontrol

Hipotesis 1, 2, 3, dan 4 terdukung bila, secara berturutan, $\alpha_1 (+)$, $\alpha_4 (-)$, $\alpha_5 (-)$, dan $\alpha_6 (+/-)$, signifikan pada p-value $< 5\%$